

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis pengaruh komposisi dewan komisaris dan ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba pada 14 perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2010-2012 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara bersama-sama (Pengujian secara simultan). Diketahui bahwa nilai signifikan uji simultan (Uji F) lebih besar dari 0.05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima maka hipotesis ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa komposisi dewan komisaris dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
- b. Secara individual (Pengujian secara parsial). Komposisi dewan komisaris memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Semakin banyak komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh dalam mengurangi praktik manajemen laba. Ukuran dewan komisaris memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Semakin banyak jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh dalam melakukan praktik manajemen laba.
- c. Melalui uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa komposisi dewan komisaris dan ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh sebesar 12.3% terhadap manajemen laba. Sedangkan sisanya sebesar 87.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bagi para kreditur dan investor hendaknya tidak hanya berasumsi bahwa perusahaan yang besar adalah perusahaan yang terdapat sistem *Good Corporate Governance (GCG)* saja tetapi yang lebih penting adalah penerapan sistem pengawasan dengan baik dalam perusahaan untuk menekan besar atau kecilnya manajemen laba yang terjadi di suatu perusahaan.
- b. Bagi para dewan komisaris hendaknya menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan menjaga komitmen dalam hal melakukan pengawasan terhadap manajemen, serta integritas diri.

